

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki beberapa jenis moda transportasi, yaitu transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara. Transportasi darat didominasi penggunaannya dari banyak transportasi yang ada. Terutama kereta api di jalur JABODETABEK dengan data yang didapat dari Badan Pusat Statistik pengguna kereta di tahun 2017 khususnya JABODETABEK mencapai jumlah 290,60 juta penumpang. Berdasarkan data PT KAI Commuter Jabodetabek, pengguna kereta dengan menggunakan unit rangkaian listrik tersebut sepanjang 2016 meningkat 8,95 persen menjadi 280,59 juta penumpang dari sebelumnya hanya 257,53 juta penumpang. (sumber: databoks.katadata.co.id)

Berdasarkan jumlah tersebut, pengguna jalur Bogor mencapai 190,83 juta penumpang atau mencapai 68 persen dari total penumpang kereta commuter tahun lalu. Kemudian diikuti jalur Bekasi dengan pengguna mencapai 37,85 juta (13,49 persen), jalur Serpong 35,13 juta penumpang, dan jalur Tangerang 16,77 juta penumpang (5,9 persen) dengan gender yang didominasi oleh wanita lebih besar dari jumlah penduduk laki-laki di setiap daerah di JABODETABEK, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna KRL di JABODETABEK didominasi oleh wanita. (sumber: databoks.katadata.co.id).

Semakin meningkatnya jumlah pengguna transportasi umum terutama kereta api maka tidak sedikit pula permasalahan yang terjadi di dalam layanan KRL terutama kepada penumpang wanita. Kasus pelecehan seksual di transportasi publik terutama kereta api masih sering terjadi dari tahun ke tahun. Rata-rata para korban tindak pelecehan tidak mau untuk melanjutkan kasusnya ke ranah hukum. Dengan permasalahan tersebut, Humas dari PT KCI (Kereta Commuter Indonesia) membuat kampanye tentang Cegah Pelecehan Seksual di Transportasi Publik. Kampanye yang bertema Komuter Pintar Peduli Sekitar ini baru terjadi pada bulan Februari hingga April 2018.

Sepanjang tahun 2017, PT KCI mencatat terdapat 12 kasus pelecehan seksual di dalam KRL maupun stasiun. Sementara hingga pekan pertama

Februari 2018, sudah tercatat ada dua kasus pelecehan seksual yang terjadi di dalam KRL maupun stasiun. (sumber: dianarikasari.news.okezone.com)

Sebelumnya pelecehan seksual di tahun 2015, PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) mencatat ada 13 kasus pelecehan seksual yang terjadi di dalam layanan Kereta Rel Listrik (KRL) Commuter Line dari Januari-November 2015. (sumber: alsadadrudi, kompas.com). Dengan adanya data pendukung berupa berita dari tahun ke tahun tersebut menunjukkan bahwa pengguna kereta api khususnya wanita masih menjadi korban pelecehan seksual dan para korban rata-rata tidak mau melapor kepada pihak yang berwajib dikarenakan malu dan tidak mau melanjutkan kasusnya ke ranah hukum.

Upaya yang dilakukan pihak Humas PT KCI (Kereta Commuter Indonesia) ini merupakan kampanye untuk mengajak atau meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya pelecehan seksual. Pada umumnya kampanye dapat disebarkan melalui berbagai cara dalam bentuk media dari brosur, poster, iklan di televisi, iklan di media massa dan juga kampanye langsung. Dalam menyampaikan kampanye secara langsung kepada masyarakat, seorang Humas membutuhkan sumber yang dianggap kredibel dalam menyampaikan informasi.

Pelaku kampanye yaitu komunikator menjadi bagian yang terpenting dalam kampanye untuk menyampaikan informasi dan pesan yang ingin disampaikan kepada khalayaknya sebagai kenyataan dari suatu yang dibicarakan kepada khalayak untuk menilai dan menentukan bahwa informasi tersebut adalah benar dan terpercaya. Seperti yang dilakukan oleh Humas PT KCI (Kereta Commuter Indonesia) yang dibantu oleh komunitas perempuan dan pengguna KRL. Pada kampanye komuter pintar peduli sekitar membahas tentang pencegahan pelecehan seksual yang diadakan untuk memberikan edukasi/pemahaman kepada pengguna KRL tentang bentuk-bentuk pelecehan seksual dan cara pencegahannya.

Kampanye lebih bermakna jika pesan dari komunikator memberikan sebuah efek kepada pendengar/khalayaknya karena sifat pesan adalah memberikan sebuah dorongan kepada khalayak untuk mengubah perilaku dan sikap. Dalam penelitian ini kampanye yang disampaikan komunikator dari humas

PT KCI menyampaikan pesan kampanye melalui media flyer dengan pembawaan komunikator yang bersifat informatif dan edukatif, maka pesan yang disampaikan kepada khalayak harus jelas dan lugas untuk memberikan efek langsung kepada khalayaknya secara bertahap untuk berubah dalam sebuah sikap yang baru.

Kampanye komuter pintar peduli sekitar dilaksanakan di beberapa stasiun dengan jumlah pengguna KRL terbesar dan dilaksanakan setiap dua kali dalam sebulan. Kegiatan yang dilangsungkan di Stasiun Palmerah tersebut diikuti oleh petugas dan humas PT KCI bersama puluhan anggota komunitas perempuan dan komunitas pengguna KRL. *Vice President Corporate Communications* PT KCI menghimbau informasi yang akan diterima pengguna KRL dari kegiatan yang dilaksanakan tersebut dapat lebih memberdayakan sesama pengguna KRL agar semakin peka terhadap bahaya pelecehan seksual saat menggunakan transportasi publik. (sumber: hendragunawan, tribunnews.com)

Kasus pelecehan seksual terjadi di stasiun Palmerah belum lama ini, terdapat sekitar 2 kasus. Dengan semakin maraknya tindakan asusila ini kemudian PT KCI memberikan upaya untuk meminimalisir tindakan pelecehan seksual dengan membuat sebuah kampanye yang dilakukan untuk memberikan efek pada perilaku dan sikap pengguna KRL menjadi lebih waspada terhadap tindakan pelecehan seksual. Maka dari latar belakang tersebut penulis ingin melihat apakah kampanye yang dilakukan humas PT KCI di stasiun Palmerah dapat memberikan persepsi positif kepada pengguna KRL tentang pencegahan pelecehan seksual yang dapat mengubah sikap untuk waspada terhadap lingkungan sekitar di transportasi umum khususnya di dalam kereta api atau di stasiun kereta dalam menanggapi dan mencegah dari tindakan pelecehan seksual yang dilakukan kepada penumpang wanita.

Penelitian ini penulis tertarik akan kampanye yang dilakukan oleh humas PT KCI. Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa adanya keterkaitan kredibilitas sumber kampanye terhadap sikap pengguna KRL khususnya wanita dalam mencegah tindakan pelecehan seksual di transportasi umum.

Sehingga pada permasalahan ini penulis menuangkan pada judul skripsi “Pengaruh Kredibilitas Humas PT KCI dalam Kampanye Komuter Pintar Peduli Sekitar Terhadap Sikap Pengguna KRL pada Wanita di Stasiun Palmerah”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan masalah dari penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kredibilitas humas PT KCI dalam kampanye Komuter Pintar Peduli Sekitar terhadap sikap pengguna KRL pada wanita di Stasiun Palmerah dalam mencegah tindakan pelecehan seksual?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti menyimpulkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh yang signifikan antara kredibilitas humas PT KCI dalam kampanye Komuter Pintar Peduli Sekitar terhadap sikap pengguna KRL pada wanita di Stasiun Palmerah dalam mencegah tindakan pelecehan seksual.

1.4 Manfaat penelitian

Selain memiliki tujuan, penelitian ini diharapkan juga memiliki manfaat bagi berbagai kalangan. Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu manfaat secara akademis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Akademis

Melalui penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan penerapan teori kredibilitas. Selain itu diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh kredibilitas humas bagi pengembangan ilmu komunikasi pada umumnya dan pengembangan ilmu *Public Relations* pada khususnya. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pemikiran penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan dapat menjadi bahan evaluasi dalam mengembangkan program kampanye PT KCI.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini meliputi uraian berbagai teori-teori dan pengertian-pengertian yang menjadi dasar untuk menguraikan masalah dan dalam memecahkan masalah yang dikemukakan dalam penulisan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan uraian mengenai metode dari penelitian, jenis penelitian, metode analisis data, metode pengumpulan data, teknik analisis data serta waktu dan tempat penelitian dilakukan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai deskripsi objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis variabel, serta hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi mengenai kesimpulan dan saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat referensi buku yang digunakan dalam menyusun skripsi untuk melengkapi pengumpulan data-data dan progres pengerjaan penelitian.

LAMPIRAN